RSAU dr. ESNAWAN ANTARIKSA	**PEMULANGAN PASIEN COVID-19**		
	No. Dokumen SPO/177/AKP.Akr/I/2026	No. Revisi 01	Halaman 1 dari 2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 5 Januari 2026	Ditetapkan Oleh : Kepala RSAU dr. Esnawan Antariksa,  dr. Iman Fathurrohman W., Sp.B., M.Si., MARS Kolonel Kes NRP 524330	

PENGERTIAN	Pemulangan pasien dari perawatan di rumah sakit dilakukan bila memenuhi kriteria selesai isolasi dan kriteria klinis pemulangan pasien. Kriteria selesai isolasi: 1. Kasus probable/konfirmasi COVID-19 simptomatik ringan-sedang yang tidak dilakukan pemeriksaan follow up RT-PCR dihitung 10 hari sejak tanggal onset dengan ditambah minimal 3hari setelah tidak lagi menunjukkan gejala demam dan gangguan pernapasan. 2. Kasus probable/konfirmasi COVID-19 simptomatik berat/kritis yang mendapatkan hasil pemeriksaan follow up RT-PCR 1x negatif, dengan ditambah minimal 3 hari setelah tidak lagi menunjukkan gejala demam dan gangguan pernapasan. Kriteria klinis untuk pemulangan pasien: 1. Hasil assesmen klinis menyeluruh termasuk diantaranya gambaran radiologis menunjukkan perbaikan, pemeriksaan darah menunjukan perbaikan 2. Tidak ada tindakan/perawatan yang dibutuhkan oleh pasien, baik terkait sakit COVID-19 ataupun masalah kesehatan lain yang dialami pasien.
TATALAKSANA	1. Kasus konfirmasi pasien COVID-19 simptomatik dan kasus probable yang kondisi umumnya jelek difollow up setiap hari oleh DPJP 2. Hasil follow up akan dipantau oleh dokter jaga dan perawat jaga 3. Jika ada perubahan status kesehatan pasien, perawat jaga atau dokter jaga akan melaporkan ke DPJP 4. Pasien-pasien yang menurut DPJP memiliki kondisi yang sudah baik akan dipersiapkan untuk pulang 5. Pasien menandatangani surat pernyataan untuk melakukan self-isolation selama 14 hari 6. Pasien dipulangkan dengan dibekali dengan kartu isolasi mandiri paska perawatan
KEBIJAKAN	Surat Kep Kepala RSAU dr.Esnawan Antariksa No.Skep/132/III/2020 tentang Kebijakan Pelaksanaan Penanggulangan pencegahan penyebaran dan penularan Covid-19 RSAU dr. Esnawan Antariksa.
REFERENSI	1. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Sakit. HK.01.07/MENKES/1596/2024 tentang Standar Akreditasi Rumah 2. Keputusan Kepala RSAU dr. Esnawan Antariksa Nomor Kep/410/XII/2025 tentang Kebijakan Transportasi Pasien di Rumah Sakit Angkatan Udara dr. Esnawan Antariksa 3. Keputusan Kepala RSAU dr. Esnawan Antariksa Nomor Kep/411/XII/2025 tentang Panduan Transportasi Pasien di Rumah Sakit Angkatan Udara dr. Esnawan Antariksa

RSAU dr. ESNAWAN ANTARIKSA	PEMULANGAN PASIEN COVID-19		
	No. Dokumen SPO/177/AKP.Akr/I/2026	No. Revisi 01	Halaman 2 dari 2
PROSEDUR	Terlampir.		
UNIT TERKAIT	Seluruh unit di RSAU dr. Esnawan Antariksa.		

PROSEDUR PEMULANGAN PASIEN COVID-19

Pasien-pasien yang terkonfirmasi sebagai pasien COVID-19 dan PDP yang kondisi umumnya jelek difollow up setiap hari oleh DPJP

Hasil follow up akan dipantau oleh dokter jaga dan perawat jaga

Jika ada perubahan status kesehatan pasien, perawat jaga atau dokter jaga akan melaporkan ke DPJP

Pasien-pasien yang menurut DPJP memiliki kondisi yang sudah baik akan dipersiapkan untuk pulang

Pasien menandatangani surat pernyataan untuk melakukan self-isolation selama 14 hari

Pasien dipulangkan dengan dibekali dengan kartu isolasi mandiri paska perawatan

KARTU ISOLASI MANDIRI PASCA PERAWATAN
SELF ISOLATION CARD
COVID-19

RSAU dr. ESNAWAN ANTARIKSA

Nama (*Name*) :
Umur (*Age*) :
Jenis Kelamin (*Sex*) :
Alamat (*Address*) :
Keluhan Sekarang :
(*current illness*)

1. *BILA SAKIT DALAM PERIODE 14 HARI SEJAK PEMULANGAN DARI RUMAH SAKIT, MAKA SEGERA MELAKSANAKAN PEMERIKSAAN KE PUSKESMAS TERDEKAT DENGAN MEMBAWA KARTU INI*
2. *BILA TETAP SEHAT DALAM PERIODE 14 HARI SEJAK PEMULANGAN DARI RUMAH SAKIT, MAKA KARTU INI DAPAT DIKIRIMKAN KEMBALI KE RUMAH SAKIT AWAL PASIEN PERNAH DIRAWAT.*

TABEL CHEKLIST GEJALA

Gejala	**Hari Pemulangan**													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Demam (>37,5°C)														
Batuk														
Nyeri Tenggorok														
Sesak Nafas														
Mual muntah														
Nyeri Sendi														

Catatan : Bila ada gejala yang dirasakan, beri tanda cek (√)